BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian simpulan ini, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan judul penelitian Penerapan Metode Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Berikut ini akan diberikan kesimpulan menyangkut hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin Berdasarkan hasil penelitian dari pokok permasalahan ini dapat dilihat dari proses dari metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah yang digunakan oleh pembina di Panti dalam membina keagamaan para korban pencandu narkoba
 - a. Pertama, mengingat dzikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat Allah dengan cara mengingat keagungan-Nya. Di Panti Rehabilitasi Inabah mempunyai tiga tahapan untuk penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah yaitu :
 - 1) Terapi mandi taubat
 - 2) Terapi pengamalan ibadah shalat
 - 3) Terapi dzikir.

Ketiga terapi pembinaan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh demi keberhasilan terapi terhadap korban penyalahgunaan narkoba.

Sebelum korban mengikuti terapi pembinaan lebih lanjut yaitu proses terapi dzikir, maka ada metode yang ditempuh yaitu terlebih dahulu mengikuti

(a) Metode Talqin

(b) Bai'at

Adapun dalam proses penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah terhadap korban pecandu narkoba di panti rehabilitasi inabah, diantaranya: Metode yang dipergunakan untuk mencapai konsentrasi spiritual dengan menyebut nama Tuhan secara ritmis dan berulang-ulang. TQN mengajarkan dua dzikir yaitu :

(a) Jahar

(b) Khafi

Dzikir ini dilakukan setelah selesai shalat, baik shoalat fardu maupun sunnat yang bilangannya minimal 165 kali.. Penerapan metode dzikir terhadap korban pecandu narkoba dapat dikatakan berhasil secara garis besar. Dilihat dzikir merupakan suatu proses mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingatnya dan menyadari kesalahannya akan tetapi, dzikir yang dilakukan terhadap

korban pecandu narkoba ini hanya sekedar menyembuhkan tapi tidak menjamin bahwanya korban pecandu narkoba tidak akan mengulangi kesalahannya lagi atau sembuh total karena korban sewaktu-waktu bisa kembali lagi saat sudah tidak di Panti Rehabilitasi sehingga harus selalu di ingatkan oleh orang terdekat dan lingkungan sekitar agar selalu melakukan dzikir serta amalan ibadah lainnya seperti sholat, puasa, dan ibadah sunnah lainnya .

2. Adapun berdasarkan hasil penelitian dampak yang dialami korban pecandu narkoba saat proses metode dzikir di lakukan yaitu:

Adanya keberagaman dampak yang dialami saat penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek perubahan yang dirasakan korban sebelum dan sesudah mengamalkan dzikir. Melalui gerakan pernafasan yang berfungsi melancarkan peredaran darah, mengendorkan otot-otot syaraf, memusatkan pikiran pada fitrah tujuan hidup penciptaan manusia (beribadah kepada Allah), maka akan muncul pemikiran bahwa semua yang terjadi adalah khendak-Nya dan hanya Dia-lah yang Maha Besar, Maha berkehendak atas semuanya, dan hanya kepada-Nya tempat memohon dan bergantung, dari penghayatan tersebut seseorang merasa aman dan tenam, keyakinan bahwa semua persoalan hidup baik yang besar maupun kecil dapat diatasi dengan mudah.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan judul penelitian Penerapan Metode Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Maka ada beberapa pandangan penulis yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, antara lain:

1. Untuk pengelola, pembina dan petugas panti agar terus bisa meningkatkan keprofesionalannya, baik dengan sering mengikuti pelatihan atau bertanya dengan pembina-pembina keagamaan lainnya yang berkompeten dalam membina korban pecandu pada narkoba.
2. Untuk para korban pencandu narkoba, tetap semangat dalam proses penyembuhan karena Allah akan selalu bersama orang-orang yang sabar, tetap istiqomah di jalan Allah SWT
3. untuk penelitian berikutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini lebih mendalam lagi.